

## Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas Non Performing Loan (NPL) to Profitability

<sup>1</sup>Vera Herliana, <sup>2</sup>Diamonalisa Sofianty, <sup>3</sup>Nurhayati

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email : [1veraherlianaa@gmail.com](mailto:1veraherlianaa@gmail.com), [2Diamonalisa@yahoo.co.id](mailto:2Diamonalisa@yahoo.co.id),  
[3nurhayati\\_kanom@yahoo.co.id](mailto:3nurhayati_kanom@yahoo.co.id)

**Abstract.** This study is aimed to know the influence of Non Performing Loan (NPL) to Profitability. In this study, firm value measured using Return On Assets (ROA). This research used in this study is a description methode by using a test analysis of simple regression and the analysis of data is using a quantitatve methode. The population in this study are general banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during periode 2013-2016 with sampling technique using sample saturated methode. Based on the technique, obtain sample as much as 4 companies with a range of three periode, so obtained 64 observations. The object of this research are capital structure and firm size as independent variable and firm value as dependent variable. The result of this reasearch, Non Performing Loan (NPL) to Profitability. Researchears suggested to next research in order to broaden the subject of research by adding the observation.

**Keyword :** Non Performing Loan (NPL), Profitability.

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana dan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Dalam penenelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan dengan rentang waktu 4 tahun, sehingga diperoleh 64 observasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas subjek penelitian dengan menambah observasi.

**Kata Kunci :** Non Performing Loan (NPL) , Profitabilitas.

### A. Pendahuluan

Seiring ketatnya kompetisi perusahaan-perusahaan perbankan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, perusahaan perbankan harus mampu meningkatkan kualitas kinerja perusahaannya serta nilai-nilai perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu untuk mencapai peningkatan kualitas kinerja dan keuntungan perusahaan yang maksimal tersebut, perusahaan perbankan perlu mendapatkan asupan dana agar dapat memenuhi segala kebutuhan untuk kelangsungan hidup perusahaannya serta mengelola manajemen perusahaannya untuk menghindari resiko kerugian baik bagi perusahaan itu sendiri maupun investor dalam perusahaan tersebut.

Persaingan dalam kualitas pelayanan diakibatkan munculnya perusahaan-perusahaan perbankan yang menawarkan bidang jasa yang sama dengan berbagai kualitasnya masing-masing, oleh sebab itu setiap perusahaan perbankan harus mampu mengatasi persaingan kualitas pelayanan tersebut dengan lebih meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang lebih baik serta agar dapat terus bertahan dalam persaingan kualitas pelayanan. Selain banyaknya perusahaan perbankan yang bermunculan dengan menawarkan jasa yang sama, keadaan ekonomi suatu daerah memiliki peran yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup sebuah perusahaan perbankan. Keadaan ekonomi suatu daerah yang tidak stabil akan berpengaruh besar pada keadaan likuiditas

suatu perusahaan karena potensi ekonomi di suatu daerah berpengaruh pada profitabilitas sebuah perusahaan.

Setiap perusahaan perbankan mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal serta menjaga kelangsungan operasional dan peningkatan keuntungan bagi pemilik modal ataupun pemegang saham. Maka dari itu setiap perusahaan perbankan harus mampu mengelola dana atau modal perusahaannya untuk memenuhi setiap kebutuhan perusahaannya dengan tetap menjaga keadaan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Abdullah. M. Faisal (2005 :57)

Salah satu factor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kredit bermasalah atau non performing loan (NPL). Untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan perbankan mengupayakan berbagai hal agar dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaannya. Dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya, perusahaan perbankan dapat meraih keuntungan melalui penyaluran kredit. Namun penyaluran dana pada kredit memiliki resiko permasalahan kredit bermasalah atau *Non performing loan* (NPL) yang dapat mengganggu profitabilitas sebuah perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah pengaruh *Non Performing Loan* terhadap p[rofitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 -2016?

Selanjutnya untuk tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap p[rofitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 -2016.

## B. Landasan Teori

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masing-masing objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut merupakan sebuah pondasi dalam penentuan kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan landasan teori yang akan dikaji.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir, 2013: 196 Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Menurut Lukman Syamsuddin, 2009: 63) pengukuran profitabilitas bisa diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir (2010: 96), salah satu risiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin besar, atau dengan kata lain, semakin besar skala operasi suatu bank maka aspek pengawasan semakin menurun, sehingga NPL semakin besar atau risiko kredit semakin besar.

Kredit bermasalah dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan* sebagai berikut (Mandala Manurung dan Prathama Raharja, 2006:196)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Khalis Rista Wibowo menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan menurut peneliti Chandra Chintya Putru dan suhermin menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian jurnal terdahulu yang sudah di jelaskan maka, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan penelitian yang di teliti oleh Khalis Rista Wibowo menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 1.1.** Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,022	,002		12,627	,000
	NPL	-,003	,001	-,431	-3,758	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai signifikansi *Non Performing Loan* (NPL) tingkat signifikansi 0,000 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya nilai tertinggi dan terendah *Non Performing Loan* (NPL) dapat ditentukan berdasarkan nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maximum. Nilai rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) berdasarkan tabel 4.2 yaitu sebesar 1,83583422. Nilai minimum tersebut lebih mendekati nilai minimum 0,000164. Dapat disimpulkan bahwa secara statistik *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap profitabilitas.

Munculnya *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin besar, atau dengan kata lain, semakin besar skala operasi suatu bank maka aspek pengawasan semakin menurun, sehingga NPL semakin besar atau risiko kredit semakin besar Menurut Kasmir (2010: 96). Dikatakan apabila NPL semakin besar yang disebabkan karena kesulitan nasabah didalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran biaya bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan, maka akan berpengaruh pada profitabilitas yang akan menurun, menjadikan sebuah bank akan menadapatkan kerugian dalam kegiatan operasionalnya yang berpengaruh terhadap menurunnya laba yang diperoleh bank, sehingga dapat dikatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) pada suatu bank, maka Profitabilitas bank tersebut akan menurun sehingga bank tersebut akan mengalami kerugian kegiatan operasionalnya.

#### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, Cetakan Keenam, Jakarta : Rajawali Persada.
- Lukman Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahardja, Prathama Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta : Lembaga Penulis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.